



**KLIPING DIGITAL
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN
INFRASTRUKTUR
PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

05 – 06 Oktober 2023



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

06 / 10 / 2023

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	<p>Kamis, 5 Oktober 2023</p> <p>https://sumatra.bisnis.com/read/20231005/533/1701487/program-rumah-subsidi-di-provinsi-riau-terkendala</p> <p>Program Rumah Subsidi di Provinsi Riau Terkendala</p> <p>-</p> <p>Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Himpunan Perusahaan Real estat Indonesia (Himperra) Riau melakukan kunjungan ke Wakil Gubernur Riau, Edy Natar, untuk melaporkan kendala dalam membangun rumah subsidi di wilayah tersebut. Ketua DPD Himperra Riau, Doni Satria Putra, menyampaikan kunjungan tersebut bertujuan untuk melakukan silaturahmi sekaligus meminta arahan terkait kendala pembangunan rumah subsidi di wilayah tersebut. Oleh karena itu, pihaknya meminta bantuan dan koordinasi dari Pemerintah Provinsi Riau untuk mengarahkan pemerintah daerah agar dapat bersinergi dengan Himperra dalam mengatasi kendala tersebut. Terkait pembangunan rumah subsidi ini, data dari Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR menyatakan target bantuan pembiayaan perumahan tahun 2023 meliputi sejumlah program. Di antaranya adalah KPR FLPP sebanyak 220.000 unit, Subsidi Selisih Bunga (SSB) sebanyak 754.004 unit, Subsidi Bantuan Uang Muka (SBUM) sebanyak 220.000 unit, dan Tapera sebanyak 12.072 unit</p>	+
2	TANGGAL MEDIA JUDUL	<p>Kamis, 5 Oktober 2023</p> <p>https://economy.okezone.com/read/2023/10/05/470/2895344/segini-harga-rumah-subsidi-di-jakarta-dan-sekitarnya-2023?page=1</p> <p>Segini Harga Rumah Subsidi di Jakarta dan Sekitarnya 2023</p>	+



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

06 / 10 / 2023

| Analisis Pemberitaan Media Online

NARASUMBER	Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Herry Trisaputra Zuna
RESUME	<p>Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Herry Trisaputra Zuna telah meminta untuk mengupayakan penyesuaian harga jual rumah bersubsidi untuk program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) yang harus dilaksanakan sesuai ketetapan keputusan Menteri PUPR. Ada beberapa keputusan penentuan harga jual beli rumah bersubsidi di seluruh Indonesia, termasuk wilayah Jakarta dan sekitarnya (jabodetabek). Pada tahun 2023 ini untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya (jabodetabek) sendiri berada di angka Rp181 juta, dan kemungkinan di tahun depan 2024 akan naik menjadi Rp185 juta. Saat ini hanya tinggal menunggu aturan teknis dari Kementerian Keuangan untuk penetapan batasan harga yang akan mendapatkan pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Karena kenaikan harga rumah subsidi tersebut sejalan dengan kenaikan harga rumah tapak 5,8% secara tahunan berdasarkan Property Market Index kuartal IV-2022.</p>



05 / 10 / 2023

Sumber: bisnis.com

Program Rumah Subsidi di Provinsi Riau Terkendala

Penulis: Arif Gunawan

Bisnis.com, PEKANBARU — Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Himpunan Perusahaan Realestat Indonesia (Himperra) Riau melakukan kunjungan ke Wakil Gubernur Riau, Edy Natar, untuk melaporkan kendala dalam membangun rumah subsidi di wilayah tersebut.

Ketua DPD Himperra Riau, Doni Satria Putra, menyampaikan kunjungan tersebut bertujuan untuk melakukan silaturahmi sekaligus meminta arahan terkait kendala pembangunan rumah subsidi di wilayah tersebut.

Doni mengungkapkan pentingnya pembahasan ini agar program Himperra dapat berjalan dengan lancar, terutama dalam menghadapi kendala terkait regulasi dan perizinan di daerah.

"Salah satu hambatan yang dihadapi adalah terkait rencana tata ruang wilayah (RTRW) di beberapa daerah yang belum ditetapkan, sehingga mempengaruhi izin pembangunan rumah subsidi," ungkapnya, Kamis (5/10/2023).

Oleh karena itu, pihaknya meminta bantuan dan koordinasi dari Pemerintah Provinsi Riau untuk mengarahkan pemerintah daerah agar dapat bersinergi dengan Himperra dalam mengatasi kendala tersebut.

Terkait pembangunan rumah subsidi ini, data dari Direktorat Jenderal Pembiayaan

Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR menyatakan target bantuan pembiayaan perumahan tahun 2023 meliputi sejumlah program. Di antaranya adalah KPR FLPP sebanyak 220.000 unit, Subsidi Selisih Bunga (SSB) sebanyak 754.004 unit, Subsidi Bantuan Uang Muka (SBUM) sebanyak 220.000 unit, dan Tapera sebanyak 12.072 unit.

Kemudian hingga 7 Juli 2023 lalu, realisasi FLPP mencapai 47,15 persen yaitu sebanyak 103.749 unit, SSB sebesar Rp1,41 triliun, SBUM mencapai 42,59 persen atau 93.701 unit, dan Tapera sebanyak 21,73 persen atau 2.624 unit.

Sementara itu Wakil Gubernur Riau Edy Natar menyambut baik visi dan misi Himperra Riau dalam mempermudah masyarakat memiliki rumah subsidi. Meskipun wewenang terkait regulasi dan perizinan berada di tangan pemerintah kabupaten/kota, Pemerintah Provinsi Riau bersedia membantu dalam segi komunikasi antara pihak Himperra dan pemerintah daerah terkait.

"Kami sarankan Himperra juga melakukan audiensi dan komunikasi dengan pemerintah kabupaten/kota yang terkait dalam hal kendala RTRW ini, karena tujuan akhir dari upaya pembangunan rumah subsidi adalah untuk kesejahteraan masyarakat Provinsi Riau, sehingga kerja sama dan koordinasi yang cepat menjadi



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

05 / 10 / 2023

| Sumber: bisnis.com

kunci dalam mengatasi kendala yang ada,"
pungkasnya.

<https://sumatra.bisnis.com/read/20231005/533/1701487/program-rumah-subsidi-di-provinsi-riau-terkendala>



05 / 10 / 2023

Sumber: okezone.com

Segini Harga Rumah Subsidi di Jakarta dan Sekitarnya 2023

Author: Candra Gunawan Nurhakim

JAKARTA - Harga rumah subsidi di wilayah Jakarta dan sekitarnya wajib diketahui.

Adapun harga rumah subsidi bervariasi dimulai dari Rp166 juta hingga yang paling mahal mencapai Rp240 juta.

Sebelumnya, Kementerian PUPR secara resmi mengesahkan batasan harga jual rumah subsidi untuk rumah tapak tahun 2023-2024.

Aturan tersebut tertuang dalam Keputusan Menteri (Kepmen) PUPR Nomor 689/KPTS/M/2023 tentang Batasan Luas Tanah, Luas Lantai, dan Batasan Harga Jual Rumah Umum Tapak dalam Pelaksanaan Kredit/Pembiayaan Perumahan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan, serta Besaran Subsidi Bantuan Uang Muka Perumahan.

Berdasarkan catatan Okezone, Kamis (5/10/2023) bahwa Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Herry Trisaputra Zuna telah meminta untuk mengupayakan penyesuaian harga jual rumah bersubsidi untuk program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) yang harus dilaksanakan sesuai ketentuan keputusan Menteri PUPR.

Ada beberapa keputusan penentuan harga jual beli rumah bersubsidi di seluruh

Indonesia, termasuk wilayah Jakarta dan sekitarnya (jabodetabek).

Pada tahun 2023 ini untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya (jabodetabek) sendiri berada di angka Rp181 juta, dan kemungkinan di tahun depan 2024 akan naik menjadi Rp185 juta.

Saat ini hanya tinggal menunggu aturan teknis dari Kementerian Keuangan untuk penetapan batasan harga yang akan mendapatkan pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Karena kenaikan harga rumah subsidi tersebut sejalan dengan kenaikan harga rumah tapak 5,8% secara tahunan berdasarkan Property Market Index kuartal IV-2022.

Akan tetapi dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang mengatur harga rumah subsidi juga akan memberi kepastian soal pembebasan biaya PPN bagi pembeli rumah subsidi.

Jika ada pembebasan PPN sehingga akan membantu masyarakat apalagi bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang menjadi target pasar rumah subsidi.

<https://economy.okezone.com/read/2023/10/05/470/2895344/segini-harga-rumah-subsidi-di-jakarta-dan-sekitarnya-2023?page=1>